RINGKASAN

Tujuan diadakan pelatihan dan penyuluhan budidaya jamur Merang (*Volvariella volvaceae*) bagi warga Desa Kalitengah, Kecamatan Wedi, Klaten, Jawa Tengah ini diharapkan akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, terutama bagi warga Kecamatan Wedi, Klaten, Jawa Tengah.

Sebelum pembudidayaan jamur Merang (*Volvariella volvaceae*) ini dilakukan, maka langkah pertama yang diupayakan adalah melakukan sosialisasi. Langkah-langkah yang dilakukan adalah: (1) Melakukan pelatihan dan pengembangan budidaya jamur merang di Laboratorium Kompos FMIPA UNY untuk memperoleh hasil produksi jamur merang yang dapat dikembangkan di masyarakat dilaksanakan pada bulan April-Juni 2014. (2) Menghubungi masyarakat Desa kalitengah, Gebal Wetan dan Ngemplak untuk mengetahui secara dekat kebutuhan dan harapan mereka yang merupakan posko KKN UNY dilaksanakan pada bulan Juli 2014. (3) Menghubungi mitra sebagai upaya untuk mencari dukungan konsultan dan penyediaan bibit untuk kelanjutan terhadap pengabdian ini dan sebagai mitra dilaksanakan pada bulan Juni 2014. (4) Menghubungi masyarakat sasaran untuk melaksanakan penyuluhan pengantar budidaya jamur pada tanggal 17 Juli 2014 di Desa Kalitengah dalam hal ini warga Desa Kalitengah, Desa Gebal Wetan, Desa Ngemplak, Kecamatan Wedi, Klaten, Jawa Tengah. (5) Mengadakan pelatihan mahasiswa KKN mengenai budidaya jamur merang untuk mengenalkan dan melaksanakan penyuluhan serta pendampingan pada masyarakat sasaran terlibat dalam penyuluhan dilaksanakan pada bulan Juli –Agustus 2014.

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan terdiri dari (1) penyuluhan budidaya jamur dilaksanakan di 4 titik lokasi pada satu Kecamatan Wedi dengan melihat pertimbangan antusias warga, kebersediaan warga dan ketersediaan alat budidaya jamur. Pematerian meliputi pengenalan jamur merang, praktik budidaya jamur dan pembibitan, pelatihan olah jamur berupa kripik jamur dan makanan sesayuran jamur. (2) Pematerian dilakukan di bulan Agustus 2014 dilaksanakan oleh tim pengabdi ke masyarakat dilaksanakan 4 kali meliputi 4 Desa. (3) Inovasi yang diberikan pada sistem budidaya jamur adalah penyederhanaan proses dan peralatan yang digunakan berupa penggunaan sistem fermentasi kompos jerami dengan metode pengarungan, penghilangan sistem sterilisasi, proses pemeliharaan yang sederhana, pembuatan bibit jamur sederhana, dan memperpendek waktu panen jamur pertama. Sehingga sistem budidaya dapat mudah diterapkan oleh masyarakat sasaran dan menguntungkan dari segi waktu, tenaga dan ekonomis. (4) Kegiatan pendampingan dilakukan setiap minggu pada bulan September –Oktober 2014 oleh tim pengabdi kepada masyarakat yang sudah melakukan perintisan awal. Berdasarkan pantauan pada pertengahan Oktober 2014 terdapat 6 Warga yang sudah melakukan tahap perintisan usaha budidaya jamur yaitu Bapak Tukijo (Gebal Wetan), Ibu Sri (Ngemplak), Bapak Tri (Desa Gajihan), Pak Mulyono (Desa Kalitengah), Ibu TPA (Ngemplak), Bapak Narto (Desa Gebal Wetan). Perintisan yang mereka lakukan sampai ke tahap budidaya jamur dan pemanenan pertama atau sekedar melakukan percobaan awal untuk budidaya jamur.

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan ini adalah tim pengabdi telah melaksanakan kegiatan pelatihan dan penyuluhan budidaya jamur di kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten, Masyarakat memiliki antusias untuk melakukan budidaya jamur merang untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan berbudidaya jamur merang. Terdapat 6 warga yang telah merintis untuk kegiatan berbudidaya jamur. Pendampingan budidaya jamur dilakukan setiap minggu pada bulan September dan Oktober 2014.

Kata Kunci : Penyuluhan, Budidaya Jamur, Klaten